

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa video informatif berjudul “*Meiji Mura: Remnants of Early Modern Japan*” yang berfungsi sebagai media promosi wisata budaya. Video ini dikembangkan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) yang terdiri atas tahapan sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, validasi, revisi, hingga uji coba produk. Hasil akhir dari proses tersebut adalah video berdurasi 10.26 menit yang menampilkan informasi mengenai Museum Meiji Mura serta sejarah Jepang pada Era Meiji secara visual dan komunikatif.

Tujuan utama dari pengembangan produk ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai Museum Meiji Mura dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik target audiens, yaitu wisatawan Indonesia. Video dirancang menggunakan narasi berbahasa Indonesia yang komunikatif, didukung visual langsung dari lokasi, serta dilengkapi subtitle bahasa Jepang sebagai bentuk komunikasi lintas budaya. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman audiens sekaligus memberikan gambaran awal mengenai destinasi wisata yang ditampilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video informatif yang dikembangkan mampu menyampaikan informasi secara efektif mengenai Museum Meiji Mura, baik dari aspek sejarah, daya tarik wisata, maupun informasi praktis yang dibutuhkan wisatawan. Penyajian konten yang terstruktur serta penggunaan elemen audiovisual yang tepat menjadikan video ini mampu menarik minat penonton dan memberikan pengalaman menonton yang informatif sekaligus menyenangkan. Hal ini membuktikan bahwa media video dapat menjadi sarana yang efektif dalam promosi destinasi wisata budaya.

Selain sebagai media promosi, video ini juga memberikan manfaat sebagai referensi dalam pengembangan konten audio visual yang berkaitan dengan sejarah dan warisan budaya. Dengan dukungan metode R&D, produk yang dihasilkan telah melalui proses pengembangan yang teruji sehingga layak untuk digunakan dan disebarluaskan. Dengan demikian, video informatif ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media edukasi dan promosi yang efektif dalam memperkenalkan Museum Meiji Mura kepada wisatawan Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan video informatif mengenai Museum Meiji Mura, disarankan agar pada pengembangan selanjutnya konten video dapat dibuat lebih variatif dan interaktif. Penambahan elemen seperti wawancara singkat, mencoba fasilitas yang tersedia di Museum seperti mengenakan Yukata dan menaiki kereta klasik, atau ilustrasi pendukung dapat membantu memperjelas informasi sekaligus meningkatkan daya tarik visual, sehingga audiens tidak merasa bosan saat menonton.

Dari segi teknis, peningkatan kualitas produksi juga perlu diperhatikan, terutama pada aspek audio, transisi antar scene, serta konsistensi elemen visual seperti subtitle dan tipografi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman menonton yang lebih nyaman, profesional, dan mudah dipahami oleh audiens, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara lebih efektif. Selain itu, penyebaran video disarankan untuk diperluas melalui berbagai platform digital agar jangkauan audiens menjadi lebih luas.